

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian dari pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang berupa deskriptif (ucapan, tulisan, perilaku orang-orang yang diamati) Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah memahami bagaimana kondisi konteks dengan mengarahkan pendeskripsian secara rinci dan mendalam terkait kondisi apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang terjadi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau objek penelitian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di Margo Laras Pati. untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai model alamiah.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat bahwa kegiatan yang akan diteliti sangat cocok dengan ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif. Maka penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian merupakan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan meneliti di Panti Penyandang Disabilitas Mental Di Sentra Margolaras Pati. Berada di JL.Soedino Gebyaran Sukoharjo,Kec.Margorejo, Kab, Pati,Jawa Tengah

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, 2014).

<sup>2</sup> Umarti and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologiai Jafrany, 2020).

59163. Terletak di depan SLB Bina Citra Pati Kurang lebih 100 meter dari Rumah Sakit Keluarga Sehat Hospital Pati.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Tanggal 9 januari 2023 sampai 3 februai 2023

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh untuk memperoleh keterangan atau latar penelitian untuk memberikan informasi tentang keadaan dan situasi. Pada penelitian ini sudah menentukan subjeknya yaitu penyandang disabilitas mental atau biasanya disebut dengan PM yaitu penerima manfaat. Dan tidak lepas juga dari pimpinan Sentra Margo Laras Pati , guna melengkapi data yang diperlukan.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer. Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah lingkup margo laras Pati, yang akan peneliti lakukan misalnya mewawancarai para narasumber tentang apa yang menyebabkan narasumber meningkatkan perilaku prososial bagi penyandang disabilitas mental di Margo Laras Pati..

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah petugas

petsos,konselor,penyuluh, penyandang disabilitas mental dan lingkup margolaras Pati.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di tempat lokasi (instansi) tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Peneliti akan memperoleh data melalui catatan yang telah tersusun (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak. Data yang dilampirkan nantinya berupa data artikel dokumen tentang sejarah dinas disabilitas mental margolaras Pati, foto yang diambil penulis saat survey.

Sumber data sekunder adalah semua data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber kepustakaan sebagai referensi keilmuan sesuai dengan masalah penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan ini menggunakan teknik metode kualitatif analisis data sudah dilakukan sejak pengumpulan data, analisis data kuantitatif adalah mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara ,catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorensasi data kedalam katagori yang menjabarkan ke unit- unit melakukan sistematis menyusun kedalam pola-pola untuk memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga peneliti dan orang lain dapat mudah untuk memahami.<sup>4</sup>

### 1. Observasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

<sup>4</sup> Umarti and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologiai Jafrany, 2020).

Obsevasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan venomena yang di teliti. Obsevasi yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi ,pengumpulan data yang di lakukan secara langsung ke lapangan untuk elakukan pengamatan dan mpengamatan data secara sistematik terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu dalam objek penelitian. Observasi dilakukan secara terstruktur pengamatan yang dilakukan secara sistematis dengan persiapan yang sudah di susun dan menggunakan instrumen yang telah di uji validitas dan realibitasnya.<sup>5</sup>

Tujuan dari observasi ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran terkait layanan bimbingan konseling islam, selain di apat dari pembina penerima manfaat, juga perlu adanya pengamatan langsung agar dapat mengetahui bagaimana nilai-nilai perilaku penerima manfaat proses kerja dan penerimaan dari layanan bimbingan konseling islam .

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>6</sup> Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain dan hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.<sup>7</sup>

Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data dilakukan dengan narasumber yaitu beberapa penyandang disabilitas mental dan pegawai yang ada disitu.

## 3. Dokumentasi

Metodel dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti selain wawancara dan observasi,juga dilakukan dokumentasi supaya memperkuat dan memperlengkap data yang di teliti. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar atau juga karya-karya monumental dari seseorang. Suatu proses

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, 310.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, 317.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, 320.

yang dilakukant secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengolahan data yng dapat menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuan dari dokumentasi adalah memperoleh dokumen yang akan diperoleh dan dibutuhkan berupa keterangan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan atu suatu hal yang nyata.

metode ini di gunakan untuk melengkapi data angket hasil observasi. Penelitntn yang menggunakan data-data yang ada hubungannya dengan masalah penyandang disabilitas margolaras pati, gambar atau foto lain sebagian yang di dapat peneliti.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan: pertama, teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dana antar pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu penggalian data dari warga dilokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan. Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Ketiga, akan mendiskusikan dan menyeminarkan atau mengkoreksi dengan para pembimbing. Keempat, analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Kelima, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.<sup>8</sup> Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut :

1. Triangulasi metode : jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
2. Triangulasi peneliti : jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
3. Triangulasi sumber : jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
4. Triangulasi situasi : bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian.

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 82.



5. Trianggulasi teori : apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru.<sup>10</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukaakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D....*, 336.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D....*, 338–339.

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, 345.